

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, tingkatan kecerdasan emosional siswa MI An Nawawi Nganjuk berada di tingkatan tinggi pada kelompok bisa dan berada di tingkatan rendah untuk kelompok tidak bisa. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa kelompok bisa sudah mampu dalam mengidentifikasi emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, memiliki empati dan mampu membina hubungan yang baik dengan orang lain dibandingkan dengan kelompok tidak bisa.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis *Two Independent Sample* diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$. Maka hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima. Artinya pada penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan antara kecerdasan emosional kelompok bisa dan kelompok tidak bisa pada siswa MI An Nawawi Nganjuk. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil hitung rerata kelompok bisa yang memiliki nilai *mean* sebesar 19,85 lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok tidak bisa memiliki nilai *mean* sebesar 7,15.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan bagi berbagai pihak, sebagai berikut :

1. Bagi Siswa / Subjek

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan para siswa MI An Nawawi Nganjuk untuk meningkatkan kecerdasan emosional dari segi aspek kesadaran diri pada kelompok bisa dan aspek mengelola diri pada kelompok tidak bisa agar lebih mampu memiliki kesadaran dan mengelola emosi.

2. Bagi Sekolah

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan lembaga sekolah MI An Nawawi Nganjuk untuk meningkatkan kecerdasan emosi siswa agar mereka lebih mampu mengelola dan mengontrol emosi diri mereka.

3. Bagi Wali Murid

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan para wali murid untuk membantu meningkatkan kecerdasan emosi siswa. Mengingat bahwa masa sekolah dasar merupakan masa peralihan menuju remaja awal, sehingga ketika siswa beranjak menuju jenjang yang lebih tinggi siswa sudah mampu dalam mengenali dan mengontrol emosinya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk lebih mendalami lagi dalam melakukan pengambilan data seperti wawancara terhadap wali murid, dikarenakan dalam penelitian ini lemah terhadap data-data pendukung. Selain itu juga diharapkan lebih banyak sampel penelitian agar lebih bisa digeneralisasikan hasilnya.